BAB I

P E N D A H U L U A N

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan informasi dan komunikasi dari masa ke masa semakin maju dan berkembang semakin pesat, seiring peran media massa yang tidak hanya sebagai media hiburan semata, akan tetapi mampu memberdayakan masyarakat sebagaiupaya pengembangan masyarakat. Media massa sebagai saluran informasi berperan untuk menumbuhkan dan memperkuat dukungan masyarakat berupa partisipasi dalam proses pembangunan.

Sejak bergulirnya informasi pada tahun 1998, wajah media berubah total. Dalam konteks pemberitaan, wajah media menjadi lebih vulgar, lebih terbuka dan sangat informative. Sebuah fenomena yang dimana Orde Baru sulit diperoleh, kecuali pada media bawah tanah (*underground*). Pada masa itu media lebih berpusat pada isu-isu elitis perkotaan, dominan berorientasi pada kepentingan pemerintah dan selallu menghindar dengan cara melakukan sensor internal *(self censorship*) dari pemberitaan yang kontra penguasa. Salah satu model self censorship yang ekstrim adalah dengan mengumbar hiburan sebanyak dan sevulgar mungkin. Akibatnya media semakin terasing dari kebutuhan riil masyarakat, dan masyarakat sendiri terisolasi dari kesadaran akan fungsi kritis dan hak-hak asasi yang harus merek peroleh dari pemerintah yang berkuasa. Mereka hanya

dibertahu kewajiban. (Masduki,Jurnalistik Radio Yogyakarta:LKis, 2001, hal 1)

Radio menempatkan diri sebagai medium penyiaran berita setara dengan media strategis lainnya, seperti media cetak dan televisi. Perkembangan jurnalistik radio di Indonesia dari segi umur masih bayi, bahkan baru lahir kembali ketika Menteri Penerangan M.Yunus Yosfiah mengeluarkan surat edaran No.134/SK/MENPEN/1998 tertanggal 5 Juni 1998, yang berisi penguraian kewajiban relay warta berita RRI dari 14 kali menjadi 3 kali sehari, pemberian izin bagi radio swasta untuk membuat dan menyiarkan radio berita sendiri, diperbolehkannya relay siaran radio asing, serta penggunaan istilah, intonasi maupoun gaya bahasa jurnalistik yang sesuai segmen pendengar radio yang bersangkutan. (Masduki,Jurnalistik Radio Yogyakarta:LKis, 2001, hal 3)

Dari segi tegnologi dan tradisi news programming, jurnalistik radio juga bisa dikatakan tertinggal. Sehingga sampai memasuki abad 21 ini, belum ditemukannya format jurnalistik radio yang cukup baku untuk dijadikan acuan bagi semua insan radio. Akan tetapi, dalam masa proses try and error itu, radio telah mengambil peranan yang amat besar, misalnya selama proses pemindahan kekuasaan Orde Baru ke Orde Reformasi. Khususnya radio swasta semakin mendapatkan tempat dihati masyarakat sebagai medium informasi. Yang bukan saja bersifat menology (top down), juga melainkan juga dialog (bottom up). Fenomena ini menjadi

model dasar untuk pengembangan jurnalistik radio yang semakin professional dimasa mendatang.

Radio merupakan salah satu media yang efektif bagi masyarakat karena jangkauannya yang luas dan dapat menembus berbagai lapisan masyarakat. Radio sering ditempatkan sebagai 'sahabat' yang dapat menemani kegiatan sehari-hari para pendengarnya. Selain itu radio berfungsi sebagai alat penghibur, penyampaian informasi dan melaksanakan fungsi pendidikan bagi masyarakat. (Sejarah Perkembangan Radio. http://lilikzone.co.cc/?p=6[26 Januari 2008]).

Saat reformasi datang, jurnalistik diradio menjadi bergairah. Seperti menemukan semangat sejati sebagai insan independen dan media yang bertanggung jawab ke publik, insane radio berlomba menawarkan program jurnalisme. Radio ikut menyiarkan detik-detik peralihan kekuasaan dari Soeharto dan Habibie, hingga terpilihnya Gus Dur melalui pemungutan suara yang demokratis sebagai presiden RI yang ke empat. Selain makin diminati dan meraih banyak pendengar, program jurnalisme radio juga menghasilkan investasi komersial yang menggiurkan, terutama terhadap radio yang sudah cukup konsisten berjurnalistik. Era radio hiburan telah berakhir. Radio informasi yang berjurnalistik bukan hanya lebih berkarakter kuat di masyarakat, melainkan juga sangat diperhitungkandalam proses pengambilan keputusan, baik keputusan pengiklan maupun keputusan politik pemerintah.

Radio juga merupakan salah satu media komunikasi massa. Audiennya mencakup orang-orang dari berbagai jenis pekerjaan, usia dan kondisi social ekonomi yang berbeda. Perhatian mereka terfokus pada hal yang sama, yaitu berita atau acara yang disajikan. Karena itu ia bersifat publik dan heterogen. Isinya terbuka bagi semua orang, serta kepenatan dan kelelahanpun bisa hilang dengan mendengar acara-acara hiburan yang disiarkan oleh suatu stasiun radio. Hal tersebut lebih menekankan fungsi radio masa kini.

Dalam hal ini untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat, media masa menjadi salah satu alat yang paling ampuh untuk diandalkan. Karakteristik dari media itu sendirilah yang membuat jangkauannya menjadi mudah dan luas, serta keunggulan-keunggulan daripada media itu sendiri. Misalkan dalam hal ini ialah media elektronik, ia selalu dipandang mempunyai keunggulan tersendiri jika dibandingkan dengan jenis media-media yang lainnya. Hal ini dikarenakan adanya daya jangkau dari media elektronik itu sendiri, kecepatan penyampaian informasi sehingga mampu menjamin aktualitas informasi juga menjadi salah satu keunggulan penonjol yang dimiliki oleh media elektronik itu sendiri.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan tegnologi telah banyak menciptakan berbagai kemudahan media komunikasi sehingga informasi dapat disebarluaskan pada masyarakat luas dalam waktu yang serentak dan sangat cepat. Radio merupakan salah satu media komunikasi yang sangat

efektif dalam menyampaikan berbagai informasi, selain itu juga berfungsi sebagai media edukasi dan hiburan.dalam fungsinya sebagai media edukasi dan hiburan. Dalam fungsinya sebagai media edukasi radio dapat juga digunakan sebagai media dalam mengembangkan berita informasi seputar kotaku.

Siaran berita melalui radio mempunytai tujuan yaitu untuk menciptakan masyarakat yang update akan berita sekitarnya, dan mengetahui hal-hal apa saja yang terjadi dikota mereka tinggal. Berita yang disisarkan melalui media radio memiliki nilai lebih disebabkan karena adanya factor-faktor yang dimiliki radio diantaranya mempunyai sifat langsung, tidak mengenal jarak dan rintangan serta mempunyai daya tarik yang kuat. Daya tarik tersebut disebabkan karena sifatnya yang serba hidup. Hal yang disebabkan oleh tiga unsure yang terdapat dalam radio yaitu music, kata-kata, dan efek suara. Dengan kelebihan tersebut banyak orang yang menggunakan radio sebagai media untuk menyampaikan berita atau informasi.

Diantara radio yang digunakan untuk menyampaikan Berita Seputar Kotaku adalah Radio Gerbang FM. Radio Gerbang FM merupakan sebuah stasiun siaran yang berada di Jalan Raya Lengkong Rt 03/02, Sekayu, Gandukepuh, Sukorejo, Ponorogo yang mengudara di 88.8 MHz. Radio Gerbang FM sampai saat ini masih mengedepankan aspek pendidikan pada siarannya. Sehingga dapat memberikan kontribusi dalam hal penambahan wawasan bagi masyarakat yang mendengarkannya. Hal

ini ditunjukkan dengan menyediakan waktu-waktu tertentu dalam menyiarkan berita seputar kota disela sela waktu istirahat para pendengarnya, yakni diwaktku siang hari pada hari minggu.

Dalam pemahaman modern, pendengar radio bukan lagi objek yang menggunakan telinga untuk menyimak sebuah acara. Mereka menggunakan nalar dan empati sehingga membentuk sikakp kritis. Jika program yang ditayangkan radio tidak sesuai, maka sikap mereka tidak sekedar memindah channel/gelombang ke stasiun lain, tetapi akan bersifat antipasti terhadap channel yang dianggap mengecewakan. Jadi Radio Gerbang FM secara tidak langsung menjadikan semua pendngar mengerti bahwasanya mereka butuh akan informasi-informasi seputar tempat tinggal/lingkungannya yang saat itu juga mereka tempati.

Dengan bermunculnya banyak media radio saat ini, tentunya masyarakat akan lenih selektif dalam memutar channel yang mereka ingin dengarkan. Akan tetapi media radio dalam hal ini Gerbang FM menyajikan acara Berita Seputar Kotaku untuk memenuhi kebutuhan warga Desa Gandukepuh khususnya warga Rt.01/01 Dusun Sawahan akan informasi. Dengan adanya berita tersebut maka kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.

Dari penjelasan diatas, itulah yang membuat peneliti ingin mengetahui bagaimana atau seberapa jauh kepuasan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya akan informasi pada Radio Gerbang FM dalam acara Siaran Seputar Desaku.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Dengan memperhatikan latar belakang diatas, perlu penulis kemukakan adanya rumusan masalah yang pada akhirnya nanti akan dipergunakan sebagai landasan pedoman dalam penelitian ini. Adapun rumusan masalahnya ialah:

1. Sejauh manakah kebutuhan informasi masyarakat Desa Gandukepuh, Sukorejo, Ponorogo khususnya Rt.01/01 dusun Sawahan mengenai acara Berita Seputar Kotaku di Radio Gerbang FM?

2. Bagaimanakah penggunaan media massa, dalam hal ini acara Berita Seputar Kotaku pada Radio Gerbang FM oleh masyarakat Desa Gandukepuh, Sukorejo, Ponorogo khususnya Rt.01/01 dusun Sawahan?
3. Bagaimana kesenjangan kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Gandukepuh, Sukorejo, Ponorogo khususnya Rt.01/01 dusun Sawahan dalam pemenuhan kebutuhan informasi Berita Seputar Kotaku pada Radio Gerbang FM?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan diadakannya penelitian ini ialah:

1. Untuk mengetahui sejauh manakah kebutuhan informasi masyarakat Desa Gandukepuh, Sukorejo, Ponorogo khususnya Rt.01/01 dusun Sawahan mengenai Berita Seputar Kotaku di Radio Gerbang FM.
2. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media massa, dalam hal ini acara Berita Seputar Kotaku pada Radio Gerbang FM oleh masyarakat Desa Gandukepuh, Sukorejo, Ponorogo khususnya Rt.01/01 dusun Sawahan.
3. Untuk mengetahui kesenjangan kepuasan yang dirasakan oleh masyarakat Desa Gandukepuh, Sukorejo, Ponorogo khususnya Rt.01/01 dusun Sawahan dalam pemenuhan kebutuhan informasi Berita Seputar Kotaku pada Radio Gerbang FM.

1.4 MANFAAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peningkatan dan pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam penggunaan media elektronik sebagai sumber informasi bagi penelitian-penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini berguna untuk memperdalam teori-teori yang diperoleh dalam perkuliahan dan diharapkan dapat menambah wawasan serta pengalaman penulis.

b. Bagi Objek

Penelitian ini dapat digunakan untuk mengetahui gambaran kondisi objek berita sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pemikiran dalam perencanaan strategi informasi kepada khalayak luas.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO